

UPAYA PEMBINAAN K3 DALAM PROSES PRODUKSI DI UMKM PENGGILINGAN PADI DENGAN METODE PETA RESIKO

Adimastama Eka Maulana, Afif Hakim

Teknik Industri, Fakultas Teknik

Ti19.adimastamamaulana@mhs.ubpkarawang.ac.id

afif.hakim@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

UMKM penggilingan padi adalah satu dari banyaknya UMKM di desa kutakarya, pemilik dari UMKM ini adalah H.Sonjin yang telah memulai usaha ini dari tahun 2010 silam. Tujuan penelitian ini adalah melakukan pembinaan kepada pelaku usaha dan karyawannya untuk paham akan K3 kerja, yang mencakup keselamatan dan Kesehatan di tempat kerja, metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah observasi tempat kerja, cara kerja, dan standar kerja yang dilakukan karyawan. Juga dengan mewawancarai pemilik usaha tersebut akan pentingnya K3 dalam proses produksi ini. Hasil yang didapat dengan metode tersebut menambahkan metode baru yaitu metode peta resiko yang dimana mendapatkan hasil yang baik untuk permasalahan K3 di proses produksi UMKM tersebut, yang dimana mendapatkan kemungkinan kecelakaan kerja yang timbul lebih minim sehingga pelaku usaha dan karyawan bisa bekerja dengan nyaman dan aman. Penulis menyarankan kepada pelaku usaha dan para karyawan tersebut untuk selalu mengutamakan keselamatan, dan Kesehatan kerja di tempat usaha agar tidak adanya kecelakaan kerja yang fatal dan merugikan usaha tersebut. Dari hasil penelitian ini penulis mendapatkan kesimpulan akan minimnya pengetahuan beberapa UMKM akan pentingnya (K3) keselamatan dan Kesehatan kerja, dan peran kita sebagai mahasiswa harus membantu melakukan pembinaan akan pentingnya K3 dalam proses produksi.

Kata kunci: K3, Penggilingan padi, Pembinaan, , UMKM

Pendahuluan

Penekanan pada pengembangan potensi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) membawa pembahasan penelitian ini menuju konsep pengembangan ekonomi local yang kreatif melalui proses kewirausahaan yang dinamis, serta kesejahteraan komunitas dan usaha dalam rangka meningkatkan kualitas hidup bagi semua yang berada dalam komunitas yang terlibat langsung dalam pendirian usahausaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Menurut Yudhoyono (2009:58) ekonomi gelombang keempat adalah kelanjutan dari ekonomi gelombang ketiga dengan orientasi pada kreativitas, budaya, serta warisan budaya dan lingkungan. Sebelumnya Alvin berpendapat (2010:75) bahwa peradaban manusia terdiri dari tiga gelombang, gelombang pertama adalah abad pertanian, gelombang kedua adalah abad industri dan gelombang ketiga adalah abad informasi”.

Keselamatan kerja adalah keselamatan yang berhubungan dengan aktivitas kerja manusia baik pada industri, manufaktur dan kontruksi, yang melibatkan mesin, peralatan, penanganan material, pesawat uap, bejana bertekanan, alat kerja bahan baku dan proses pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan, maupun industri jasa, yang melibatkan peralatan pembersih gedung, sarana transportasi, dan lain-lain (Meggison dalam Mangkunegara, 2002:138). Kesehatan kerja didalam perusahaan merupakan spesialisasi dalam ilmu kesehatan beserta prakteknya dengan mengadakan penilaian kepada faktor-faktor penyebab penyakit dalam lingkungan kerja dan perusahaan melalui pengukuran yang hasilnya dipergunakan untuk dasar tindakan korektif dan bila perlu pencegahan kepada lingkungan tersebut, agar pekerja dan masyarakat sekitar perusahaan terhindar dari bahaya akibat kerja, serta dimungkinkan untuk mengecap derajat kesehatan setinggi-tingginya (Kuswana : 2014).

Keselamatan kerja saat ini menjadi kewajiban dan kebutuhan perusahaan/instansi dalam segala bentuk kegiatan pekerjaan. Keselamatan kerja merupakan salah satu bentuk upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat melindungi karyawannya dari kecelakaan kerja. Karyawan yang bekerja di lapangan selalu berinteraksi dengan potensi bahaya kecelakaan kerja sehingga diperlukan manajemen yang baik tentang keselamatan kerja.

Desa kutakarya merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Kutawaluya, Kabupaten Karawang, Jawa barat. Luas wilayah Desa Kutakarya tersebut yaitu ±430,198 ha.. Area Persawahan dan lahan lainnya seluas 430.20 Ha, pengairan area persawahan Desa Kutakarya sangat lancar dan hasil yang di dapat pun rata-rata mengalami keberhasilan. Pemerintahan Desa Kutakarya dipimpin oleh seorang kepala desa. Wilayah Desa Kutakarya sebagian besar merupakan tanah garapan berupa tanah sawah dan sebagian kecil berupa tanah pekebunan, dengan hasil utama padi. Menurut hasil pendataan penduduk pada tahun 2022 jumlah penduduk di Desa Kutakarya yang tercatat terdapat 2.567 KK dengan penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 4.173 jiwa dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 3.965 jiwa dengan mayoritas pekerjaan warga Desa Kutakarya adalah buruh tani. UMKM merupakan salah satu tonggak perekonomian masyarakat setempat. Meskipun pada kenyataannya sebagian besar usaha UMKM masih berjalan ala kadarnya dan masih segala kecil, namun tidak dapat dipungkiri jika sektor UMKM ini sangat berperan bagi perekonomian masyarakat setempat. Sumber daya yang ada saat ini yang menjadi potensi

ekonomi yang unggul adalah di bidang pertanian dan dengan beberapa produk yang dihasilkan, meliputi: padi, peternakan, telur asin, basah, toko sembako dan lainnya.

Salah satu UMKM yang ada di Desa Kutakarya yaitu UMKM penggilingan padi milik Bapak H.Sonjin. UMKM Penggilingan padi ini didirikan oleh Bapak H.Sonjin pada tahun 2010. Penjualan jasa Penggilingan padi ini menggunakan sistem jasa dan dijual dengan besarnya jumlah padi yang akan di giling. Kondisi UMKM Penggilingan padi saat ini yaitu tidak tahu tentang pentingnya Safety bekerja dalam menjalankan usahanya, Hal ini dikarenakan UMKM Penggilingan padi ini belum bisa memberikan pengetahuan safety bekerja kepada karyawannya karena kurangnya wawasan akan safety dalam bekerja. Safety dalam bekerja merupakan suatu komponen penting dalam menjalankan produksi agar karyawan selamat dan sehat dalam bekerja.

Berdasarkan dengan latar belakang diatas, maka permasalahan yang ada pada UMKM Penggilingan padi ini tidak tahu tentang pentingnya melakukan safety dalam bekerja. Maka dari itu, perlu dilakukan pembinaan terhadap UMKM Penggilingan padi ini agar keselamatan dan Kesehatan bekerja disana lebih aman dan tidak menimbulkan kecelakaan kerja

Metode

Pelaksanaan kegiatan KKN dimulai pada hari Jumat, 01 Juli 2022 sampai dengan hari Minggu, 31 Juli 2022 di Desa Kutakarya, Kecamatan Kutawaluya, Kabupaten Karawang. Sasaran strategis dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini yaitu UMKM Penggilingan padi milik Bapak H.Sonjin. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Penulis mengamati secara langsung kegiatan UMKM Penggilingan padi dan melakukan wawancara kepada pemilik dan pekerja di UMKM Penggilingan padi ini.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

UMKM Penggilingan padi merupakan salah satu dari dua unit UMKM yang dibina oleh mahasiswa KKN Universitas Buana Perjuangan Karawang di Desa Kutakarya pada kegiatan pelaksanaan program KKN 2022.UMKM UMKM Penggilingan padi ini didirikan oleh Bapak H.Sonjin pada tahun 2010. Penjualan jasa Penggilingan padi ini menggunakan sistem jasa dan dijual dengan besarnya jumlah padi yang akan di giling.

Dalam proses penggilingan padi, karyawan di UMKM ini tidak mengetahui beberapa aspek keselamatan dalam bekerja, dengan adanya beberapa proses kerja yang tidak sesuai dengan apa yang seharusnya dan juga tidak sesuai dengan standar keselamatan kerja dapat

menyebabkan kecelakaan kerja yang fatal. Juga tidak adanya Tindakan dari pemilik usaha penggilingan padi ini menambahkan daftar ketidakpahaman karyawan akan aspek-aspek keselamatan dalam proses dia bekerja, oleh karena itu perlunya pembinaan terhadap pemilik sekaligus karyawan di UMKM ini agar mengetahui aspek-aspek apa saja yang sesuai dengan keselamatan kerja, juga di jelaskan akan standar keselamatan kerja yang sesuai.

Dalam rangka melakukan pembinaan memperbaiki keselamatan bekerja di UMKM penggilingan padi ini, penulis memberikan pembinaan berupa standar pengangkatan karung berisi padi yang seharusnya di angkat dengan maksimal 15 Kg untuk 1 orang yang di atas itu harus di angkat oleh 2 orang berbarengan. Penulis juga memberikan himbauaian terkait alat bantu keselamatan dalam mengangkat karung berisi padi dengan menggunakan *Lower back support belt*. Selain itu juga mempraktikan mengangkat beban dengan posisi tubuh yang benar sehingga tidak terjadinya kesalahan mengangkat yang berbahaya bagi tubuh.

Dengan dibuatkannya table risk register pada UMKM penggilingan padi ini, penulis mendapatkan hasil dari pembuatan table risk resgister ini dengan adanya hasil yang memuaskan yang terjadi di UMKM penggilingan pad ini yaitu terjadinya kecelakaan kerja berkurang akibat karyawan menggunakan *lower back support belt*

No. 2	tujuan 3	Proses Bisnis 4	Risk Category / Jenis Kelompok Resiko 5	Risk Event / Uraian Resiko 6	Risk Cause / penyebab Resiko 7	Sumber resiko 8	Saverity / Akibat Potensi Kerugian 9	Risk Owner / Pemilik Resiko 10	Nama Departmen 11
1.	K3	karyawan UMKM harus menggunakan lower back support belt	Keselamatan Kerja	kecelakaan kerja	Tidak menggunakan APD secara lengkap	Internal	1.kecelakaan kerja 2. produksi terhambat	karyawan UMKM	produksi

Score Nilai			Exiseng Control				Score / Nilai (Residual Risk)			Risk Treatment		Score / Nilai (Risk After Mitigasi)		
likely Hood 12	Impact 13	Level Of Risk 14	Ada/ Tidak Ada 15	Memadai / Behm Memadai 16	Dijalankan 100%/ Behm dijalankan 100% 17	likely Hood 18	Impact 19	Level Of Risk 20	Opsi Perlakuan 21	Deskripsi Tindakan Mitigasi 22	likely Hood 23	Impact 24	Level Of Risk 25	
4	4	16	Tidak ada	Behm memadai	Behm dijalankan 80%	3	3	9	Menyiapkan alat bantu kerja dan memberikan himbauan kepada karyawan yang tidak menggunakan alat bantu kerja	Membuat sangsi bagi karyawan yang tidak menaati peraturan	2	2	4	

Gambar 1. hasil *risk register* pada UMKM penggilingan padi

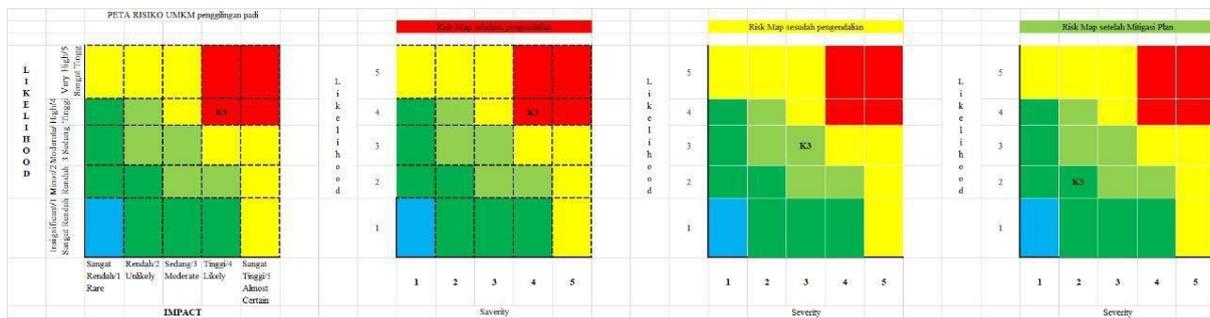
TABEL LIKELIHOOD

Rating	Deskripsi	Probability of risk occurrence	Non Rutin
Rare (1)	Hampir tidak pernah terjadi	< 20%	Maksimal terjadi 1 kali dalam 6 bulan
Unlikely (2)	Bisa mungkin terjadi	20% - < 50%	Maksimal terjadi 2 kali dalam 6 bulan
Moderate (3)	Jarang Terjadi	50% - < 70%	Maksimal terjadi 3 kali dalam 6 bulan
Likely (4)	Sering Terjadi	70% - < 90%	Maksimal terjadi 4 kali dalam 6 bulan
Almost Certain (5)	Hampir Pasti Selalu	> 90%	Maksimal terjadi 5 kali dalam 6 bulan

TABEL DAMPAK (IMPACT)

Kriteria Penilaian	(1)Sangat Rendah	(2)Rendah	(3)Sedang	(4)Tinggi	(5)Sangat Tinggi
K3	tidak terjadi kecelakaan kerja	Sakit ringan	Sakit Sedang	Sakit Kritis	Menyebabkan Kematian

Gambar 2. hasil *table likelihood* pada UMKM penggilingan padi



Gambar 3. hasil Peta resiko pada UMKM penggilingan padi

Hasil penelitian penulis pada upaya pembinaan K3 ini mendapatkan hasil yang baik di karenakan sebelum pembinaan ini di lakukan potensi kecelakaan kerja sangat besar dan bisa terjadi 1x dalam setiap bulannya. Sedangkan pembinaan yang telah dilakukan menghasilkan resiko kecelakaan kerja menjadi 2x dalam 6 bulan, ini sangat membantu pelaku usaha dan karyawan untuk bisa kerja dengan nyaman dan aman.

Selama kegiatan pembinaan ini dilakukan, ada kendala yang dihadapi yaitu tidak bisa langsung mendapatkan pemahaman dari karyawan dan pemilik karena sedikitnya wawasan akan keselamatan kerja ini dan karena kebiasaan karyawan yang tidak memakai *lower back support belt* menjadikan karyawan sudah nyaman dengan cara bekerja sebelumnya, meski begitupun pemilik usaha sangat berterimakasih atas pembinaan ini dan juga berharap untuk Kesehatan karyawannya agar selalu dalam keadaan baik sehingga dapat *mensupport* usahanya.

Kegiatan pembinaan ini diharapkan memberikan manfaat dan hasil yang lebih baik lagi bagi pelaku usaha, yaitu dapat menjaga keselamatan dan Kesehatan pelaku usaha dan karyawan yang dapat menciptakan kondisi pekerjaan yang aman dan nyaman.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Penggilingan padi Bapak H.Sonjin dalam menjalankan usahanya adalah kurangnya pemahaman tentang pentingnya keselamatan dalam bekerja sehingga pekerja dapat selalu bekerja dengan selamat dan sehat. Solusi yang bisa ditawarkan dalam kegiatan KKN ini yaitu dengan dilakukannya pembinaan mengenai pentingnya melakukan perbaikan dalam keselamatan dan Kesehatan karyawan yang bekerja di UMKM Penggilingan padi Bapak H.Sonjin dengan cara memberikan pembinaan dalam proses pengangkatan karung berisi padi dan penggunaan alat bantu dalam proses pengangkatan. Selama pembinaan ini berlangsung, penulis memberikan alat bantu angkat barang yaitu lower back support belt sehingga langsung bisa dipakai saat melakukan proses kerja.

Dari hasil pembinaan yang telah dilakukan kepada UMKM Penggilingan padi Desa Kutakarya mengenai pentingnya melakukan perbaikan dalam keselamatan dan Kesehatan kerja. Penulis menyarankan agar pemilik UMKM Penggilingan padi ini dapat selalu mempertahankan dan bertanggung jawab atas keselamatan pekerjanya agar terciptanya lingkungan kerja yang aman dan nyaman.

Daftar Pustaka

- Alvin, 2010. Teori Pembangunan dan Konsep Pertumbuhan Ekonomi Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kuswana, W. S. 2014. Ergonomi dan K3 Kesehatan Keselamatan Kerja. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Yudhoyono, 2009. Teori Ekonomi lanjutan, Edisi Kedua. Jakarta. Salemba Empat